

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan khususnya ikan hias air tawar. Hal ini disebabkan Indonesia merupakan negara tropis yang cocok untuk budidaya berbagai jenis ikan hias. Sebagian besar ikan hias yang ada merupakan ikan tropis sehingga iklimnya memungkinkan ikan hias tersebut untuk terus berproduksi sepanjang tahun. Selain itu, perdagangan ikan hias dunia yang mencapai 1600 jenis dan sekitar 46% (750 jenis) berasal dari air tawar (Dahrudin 2011). Hal tersebut menjadikan ekspor ikan hias meningkat dari tahun ke tahun dengan nilai sangat besar. Ekspor ikan hias ke mancanegara mencapai puluhan juta setiap bulannya. Capaian produksi ikan hias pada tahun 2018 sebesar 1.869.533 ekor sedangkan pada tahun 2015 mencapai 1.314.798,5 ekor. Data tersebut menunjukkan bahwa produksi ikan hias mengalami peningkatan 13.7% setiap tahunnya (DJPB 2018).

Salah satu ikan hias air tawar yang banyak dibudidayakan yaitu ikan koi *Cyprinus rubrofuscus* karena memiliki nilai estetika yang cukup tinggi. Ikan koi berasal dari Jepang dikenal dengan nama *nishigo* dan digunakan untuk hiasan kolam-kolam di rumah karena memiliki bentuk warna yang indah. Ikan Koi *Cyprinus rubrofuscus* merupakan salah satu jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi dan mudah dalam pemeliharaannya, karena mempunyai ukuran yang besar dan pertumbuhan yang cepat sehingga selain konsumsi ikan koi juga digunakan sebagai ikan hias. Ikan koi termasuk ikan pemakan segala (omnivora), baik yang berasal dari tumbuhan maupun binatang. Keestetikan warna dan gerakan serta kepercayaan akan membawa keberuntungan bagi pemiliknya menjadikan ikan koi banyak diminati dan dipelihara hampir di semua tempat (Effendi 1993). Oleh karena itu, ikan koi sering dijadikan hiasan dalam akuarium dan menjadi konsumsi seni bagi peminatnya (Lesmana 2007).

Pemijahan ikan koi dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu pemijahan alami, pemijahan semibuatan dan pemijahan buatan. Pembenuhan ikan koi di Gedong Kuning Koi dilakukan secara alami. Adapun berbagai jenis ikan koi yang dibudidayakan di Gedong Kuning Koi. Benih yang dihasilkan memiliki ukuran panjang rata-rata 5 – 10 cm dengan lama pemeliharaan 45 hari sedangkan ikan yang dihasilkan memiliki ukuran panjang rata-rata 23 – 25 cm dengan lama pemeliharaan 120 hari.

Gedong Kuning Koi merupakan salah satu perusahaan yang membudidayakan ikan koi mulai dari pembenuhan, pendederan dan pemasaran. Perusahaan ini bekerja sama dengan Pasar Koi Yogyakarta sebagai pemasok untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ikan koi di kalangan pembudidaya lokal Yogyakarta. Gedong Kuning Koi juga memproduksi pakan yang dikenal dengan pakan LTG atau yang disebut Lokal Tak Gentar. Pakan LTG diberi nama tersebut dikarenakan pakan lokal ini berani bersaing dengan produk impor dengan kualitas bagus dan harga terjangkau.

Pengiriman ikan koi dari Gedong Kuning Koi Yogyakarta ke seluruh Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa dijual dengan harga ikan ukuran 5 – 10 cm *grade A* Rp50.000 dan *grade B* Rp35.000 sedangkan ikan ukuran 23 – 25 cm *grade A*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Rp10.000/cm dan *grade* B Rp 7.000/cm. Penulis memilih perusahaan ini sebagai lokasi PKL bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, serta dapat menerapkan ilmu pada kegiatan budidaya di lokasi PKL. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat kelulusan untuk Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang wajib dilakukan selama 3 bulan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pendederan ikan koi antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pendederan ikan koi di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di lokasi PKL



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies